

PERBANDINGAN FAKTOR RISIKO KECELAKAAN KERJA ANTARA BRT (BUS RAPID TRANSIT) KORIDOR I
DAN NON BRT JURUSAN MANGKANG-PENGGARON

RIZKA YULIANA DEWI -- E2A008126

(2013 - Skripsi)

Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama kematian di dunia. Di negara berkembang yang sering menjadi korban adalah pejalan kaki dan penumpang di angkutan umum. Selain menyebabkan kematian dan penderitaan, kecelakaan lalu lintas adalah beban berat ekonomi negara. Polrestaes Semarang mencatat sekitar 726 kasus kecelakaan lalu lintas terjadi di tahun 2012 (sampai dengan bulan agustus 2012). Dan selama 10 tahun terakhir rata-rata terjadi peningkatan kasus yang cukup drastis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan faktor risiko kecelakaan kerja antara BRT koridor I dengan non BRT jurusan Mangkang-Penggaron. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan populasi dengan usia antara 30-50 tahun dan telah mempunyai SIM B Umum dengan jumlah populasi BRT sebanyak 20 orang dan non BRT sebanyak 50 orang. Sampel populasi BRT diambil seluruh populasi yaitu 20 orang dan non BRT sebanyak 33 orang dengan metode *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil uji beda penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan masa kerja ($p= 0,292$; 95%), dan ada perbedaan pelatihan ($p=0,007$; 95%), *substandard acts*, ($p=0,000$; 95%), serta kondisi kendaraan ($p=0,000$; 95%) antara BRT koridor I dan non BRT jurusan Mangkang-Penggaron.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa non BRT mempunyai faktor risiko kecelakaan kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan BRT dilihat dari pelatihan keselamatan mengemudi yang rendah (9,1%), *substandard acts* yang tinggi (66,7%, dan kondisi kendaraan yang kurang baik (54,5%)

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, BRT (*Bus Rapid Transit*)